

PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN BIPA BAGI PENUTUR ASING TINGKAT PEMULA

Ramadani Khusnul Khotimah¹, Resdianto Raharjo²

PBI FIP UNHASJY Jombang

¹ramadanikh@gmail.com, ²resdintoraharjo@unesa.ac.id

ABSTRACT

This study discusses the utilization of digital media in teaching Indonesian for Foreign Speakers (BIPA) at the beginner level. The purpose of this research is to describe the implementation of digital media in BIPA learning and identify its advantages and challenges in the learning process. This study employed a descriptive qualitative method involving BIPA teachers and beginner-level foreign learners as research participants. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings revealed that digital media, such as learning videos, presentation slides, online meeting platforms, and interactive applications, played an important role in improving students' motivation, engagement, and understanding of Indonesian language materials. The use of digital media also created a more interactive and flexible learning environment for both teachers and learners. However, several challenges were identified, including unstable internet connections and differences in learners' digital literacy. Overall, the utilization of digital media contributed positively to the effectiveness of beginner-level BIPA learning and supported the development of innovative language teaching strategies in the digital era.

Keywords: Digital Media¹, BIPA Learning², Foreign Speakers³.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pemanfaatan media digital dalam pengajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) di tingkat pemula. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi media digital dalam pembelajaran BIPA dan mengidentifikasi keuntungan serta tantangannya dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang melibatkan guru BIPA dan pembelajar asing tingkat pemula sebagai partisipan penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital, seperti video pembelajaran, slide presentasi, platform pertemuan daring, dan aplikasi interaktif, memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap materi bahasa Indonesia. Penggunaan media digital juga menciptakan

lingkungan belajar yang lebih interaktif dan fleksibel bagi guru dan siswa. Namun, beberapa tantangan teridentifikasi, termasuk koneksi internet yang tidak stabil dan perbedaan literasi digital siswa. Secara keseluruhan, pemanfaatan media digital memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pembelajaran BIPA tingkat pemula dan mendukung pengembangan strategi pengajaran bahasa yang inovatif di era digital.

Kata kunci: Media Digital¹, Pembelajaran BIPA², Penutur Asing³.

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) merupakan program pembelajaran bahasa Indonesia yang ditujukan kepada warga negara asing untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia, baik dalam aspek menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis (Sari, 2023). Dalam beberapa tahun terakhir, minat masyarakat internasional terhadap pembelajaran bahasa Indonesia mengalami peningkatan seiring berkembangnya kerja sama pendidikan, budaya, pariwisata, dan ekonomi Indonesia dengan berbagai negara. Kondisi tersebut menjadikan pembelajaran BIPA memiliki peran penting sebagai sarana internasionalisasi bahasa Indonesia sekaligus media diplomasi budaya Indonesia di tingkat global (Mustika et al., 2023).

Dalam proses pembelajaran BIPA, pemelajar tingkat pemula sering

mengalami berbagai kendala, seperti keterbatasan penguasaan kosakata, kesulitan memahami tata bahasa, serta rendahnya kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dalam situasi sehari-hari. Selain itu, perbedaan latar belakang bahasa dan budaya pemelajar asing juga memengaruhi proses pemahaman materi pembelajaran. Pada praktiknya, pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional cenderung membuat pemelajar kurang aktif dan cepat merasa bosan karena materi disampaikan secara monoton melalui buku teks dan penjelasan lisan dari pengajar.

Perkembangan teknologi digital pada era globalisasi memberikan peluang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa (Kartashova, 2025). Media digital seperti video pembelajaran, aplikasi bahasa, media sosial, platform pembelajaran daring,

dan permainan edukatif dapat dimanfaatkan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Menurut teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh Mayer, penggunaan unsur visual dan audio dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan pemahaman serta daya ingat peserta didik terhadap materi yang dipelajari. (Schüler et al., 2024). Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran BIPA dinilai mampu membantu pemelajar asing tingkat pemula memahami materi bahasa Indonesia dengan lebih mudah dan kontekstual.

Fenomena penggunaan media digital dalam dunia pendidikan semakin meningkat sejak berkembangnya pembelajaran berbasis teknologi (Saputra, 2024). Berdasarkan kondisi di lapangan, banyak lembaga penyelenggara BIPA mulai memanfaatkan media digital sebagai sarana pendukung pembelajaran, baik dalam bentuk video interaktif, kuis digital, maupun penggunaan aplikasi komunikasi daring. Penggunaan media digital tersebut terbukti mampu meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar pemelajar asing karena proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel,

komunikatif, dan mudah diakses kapan saja serta di mana saja (Akhmetova et al., 2024). Namun demikian, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran BIPA masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan kemampuan pengajar dalam mengoperasikan teknologi, kurangnya bahan ajar digital yang sesuai dengan tingkat kemampuan pengajar, serta minimnya penelitian yang membahas efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran BIPA tingkat pemula.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan penelitian mengenai pemanfaatan media digital dalam pembelajaran BIPA bagi penutur asing tingkat pemula. Penelitian ini difokuskan pada bagaimana penggunaan media digital dapat membantu proses pembelajaran bahasa Indonesia, meningkatkan motivasi belajar, serta mendukung pemahaman materi bagi pemelajar asing tingkat dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan media digital dalam pembelajaran BIPA serta mengetahui manfaat penggunaannya terhadap proses pembelajaran penutur asing tingkat pemula.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian mengenai penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa, khususnya pembelajaran BIPA. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengajar dan lembaga penyelenggara BIPA dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif, efektif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi digital. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran BIPA sehingga bahasa Indonesia semakin dikenal dan diminati oleh masyarakat internasional.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) tingkat pemula. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada proses penggunaan media digital, respons peserta didik, serta efektivitas media dalam mendukung pembelajaran bahasa.

Penelitian dilaksanakan pada program pembelajaran BIPA tingkat pemula yang diselenggarakan secara daring maupun luring. Subjek penelitian terdiri atas pengajar BIPA dan peserta didik asing tingkat pemula yang mengikuti proses pembelajaran menggunakan media digital. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling dengan mempertimbangkan keterlibatan aktif dalam penggunaan media digital selama pembelajaran. (Pradana, 2023)

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengetahui proses penggunaan media digital dalam pembelajaran BIPA. Wawancara dilakukan kepada pengajar dan peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman, kendala, serta manfaat penggunaan media digital. Dokumentasi berupa tangkapan layar, bahan ajar digital, video pembelajaran, dan aktivitas pembelajaran digunakan sebagai data pendukung penelitian.

Instrumen penelitian meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (Schleipfer & Schleipfer, 2025). Guna menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas pemanfaatan media digital dalam meningkatkan keterampilan berbahasa peserta BIPA tingkat pemula serta menjadi referensi dalam pengembangan pembelajaran BIPA berbasis teknologi digital.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran BIPA tingkat pemula memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing. Media digital yang digunakan dalam pembelajaran meliputi video pembelajaran, presentasi interaktif, aplikasi pembelajaran bahasa, serta platform daring (Gaziyeva & Azadillayeva, 2024). Penggunaan berbagai media tersebut terbukti mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi dasar

Bahasa Indonesia, khususnya pada aspek kosakata, ungkapan sehari-hari, dan keterampilan menyimak.

Berdasarkan hasil observasi, peserta didik menunjukkan peningkatan motivasi, antusiasme, dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang menggunakan media digital menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan tidak monoton dibandingkan dengan metode konvensional. Peserta didik lebih responsif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran seperti diskusi, latihan berbicara, dan praktik komunikasi sederhana.

Hasil wawancara dengan pengajar menunjukkan bahwa media digital mempermudah proses penyampaian materi karena dapat mengintegrasikan unsur visual, audio, dan teks secara bersamaan. Hal ini membuat materi lebih mudah dipahami oleh peserta didik tingkat pemula yang masih berada pada tahap pengenalan bahasa. Selain itu, media digital juga memungkinkan pembelajaran berlangsung secara fleksibel karena materi dapat diakses kembali secara mandiri di luar jam pembelajaran.

Temuan tersebut sejalan dengan teori *Multimedia Learning* Mayer yang

menyatakan bahwa kombinasi berbagai bentuk media seperti teks, gambar, audio, dan video dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi (Agisni et al., 2023). Dalam konteks pembelajaran BIPA, penggunaan media digital membantu peserta didik menghubungkan materi bahasa dengan konteks nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Munna, 2023).

Selain itu, teori konstruktivisme juga mendukung hasil penelitian ini, karena peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang interaktif (Raturi, 2023). Media digital memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi materi, mengulang pembelajaran, serta berlatih secara mandiri.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam implementasi media digital, seperti keterbatasan akses internet, perbedaan tingkat literasi digital peserta didik, serta keterbatasan perangkat yang digunakan. Kendala tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pemanfaatan media digital sangat dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur dan kemampuan

teknologi pengguna. (Suryanti et al., 2024)

Secara keseluruhan, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran BIPA tingkat pemula terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam hal motivasi, partisipasi, dan pemahaman peserta didik, meskipun masih diperlukan optimalisasi pada aspek teknis dan kesiapan pengguna.

D. Kesimpulan

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) tingkat pemula terbukti memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Kehadiran media digital, seperti video pembelajaran, aplikasi bahasa, platform pembelajaran daring, media sosial, serta berbagai sumber belajar berbasis internet, mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan kontekstual bagi pembelajar asing. Media digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai alat yang dapat memfasilitasi interaksi, kolaborasi,

dan praktik berbahasa secara lebih efektif.

Bagi pemelajar BIPA tingkat pemula, media digital memberikan kemudahan dalam memahami kosakata, struktur kalimat, pelafalan, serta penggunaan bahasa Indonesia dalam situasi komunikasi sehari-hari. Penggunaan unsur visual, audio, dan audiovisual membantu mengurangi hambatan bahasa yang sering dialami oleh pembelajar pada tahap awal. Selain itu, media digital memungkinkan pemelajar untuk mengakses materi pembelajaran secara mandiri, berulang, dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan serta kecepatan belajar masing-masing. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya motivasi belajar, kepercayaan diri, dan keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Dari sisi pengajar, media digital memberikan peluang untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Pengajar dapat menyajikan materi dengan berbagai format yang menarik, melakukan evaluasi secara daring, serta memantau perkembangan kemampuan peserta didik secara lebih sistematis.

Pemanfaatan media digital juga mendukung penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student-centered learning), sehingga proses pembelajaran menjadi lebih komunikatif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajar asing yang beragam.

Meskipun demikian, efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran BIPA masih dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti ketersediaan perangkat teknologi, akses internet yang memadai, kompetensi digital pengajar dan peserta didik, serta kesesuaian media yang digunakan dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang dalam memilih dan mengembangkan media digital agar dapat memberikan manfaat secara optimal. Pengajar juga perlu meningkatkan literasi digital dan kemampuan pedagogis berbasis teknologi untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran yang lebih efektif.

Secara keseluruhan, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran BIPA bagi penutur asing tingkat pemula merupakan salah satu inovasi yang relevan dengan perkembangan teknologi dan

kebutuhan pembelajaran abad ke-21. Media digital mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperkaya pengalaman belajar, mempermudah pemahaman materi, serta mendorong pengembangan keterampilan berbahasa Indonesia secara lebih optimal. Dengan dukungan sarana, kompetensi, dan strategi pembelajaran yang tepat, media digital berpotensi menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan keberhasilan program BIPA dan memperluas penyebaran bahasa Indonesia di tingkat internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmetova, A., Akhmetzhanova, A., & Imambayeva, G. (2024). The use of media and digital technologies in learning english as a foreign language. *Қазақстанның Жоғары Мектебі/Қазақстанның Жоғары Мектебі*, 48(3), 44–51.
<https://doi.org/10.59787/2413-5488-2024-48-4-44-51>
- Agisni, A., Novari, D., Leander, G., Prawirawan, B. U., & Pohan, A. H. (2023). The effectiveness of multimedia learning: A study on student learning. *Priviet Social Sciences Journal*, 3(7).
<https://doi.org/10.55942/pssj.v3i7.215>
- Schüler, A., Hoch, E., & Scheiter, K. (2024). *The Effectiveness of Learning with Multimedia*. 9–23.
<https://doi.org/10.4324/9781003386131-4>
- Schleipfer, A., & Schleipfer, A. (2025). *Methodology and Data Analysis*. 65–85.
https://doi.org/10.1007/978-3-658-49789-7_3
- Raturi, S. (2023). A Social Constructivist Approach to E-Learning: Methodologies and Challenges. *BSSS Journal of Education*.
<https://doi.org/10.51767/je1206>
- Suryanti, E., Widayati, R. T., Nugrahani, F., & Veronika, U. P. (2024). Pentingnya Pengembangan Media Berbasis Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan (e-Journal)*.
<https://doi.org/10.32585/jp.v33i1.4944>
- Gaziyeva, D., & Azadillayeva, O. (2024). The role of multimedia in language learning. *American Journal Of Philological Sciences*, 4(12), 22–25.
<https://doi.org/10.37547/ajps/volum e04issue12-04>
- Pradana, H. D. (2023). The Impact of Digital Media on Student Learning at University. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
<https://doi.org/10.37640/jip.v15i1.1717>
- Kartashova, V. N. (2025). Challenges of the digital age and opportunities of foreign language education. *Vestnik Severo-Osetinskogo Gosudarstvennogo*

Universiteta Im. K.L.
Hetagurova, 2, 105–112.
<https://doi.org/10.29025/1994-7720-2025-2-105-112>

Mustika, S., Simamora, P. J., & Rosliani, R. (2023). Media pembelajaran bahasa indonesia bagi penutur asing. *Jurnal Ilmiah Aquinas*.

<https://doi.org/10.54367/aquinas.v6i2.2435>

Sari, D. S. (2023). Indonesian Language Diplomacy in the United States of America Through the Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Program. *Language, Education and Culture Research*, 3(2), p1–p1.

<https://doi.org/10.22158/lecr.v3n2p1>

Saputra, E. P. (2024). Use of Information and Communication Technology as Learning Media. *Sunan Kalijaga International Journal on Islamic Educational Research*, 8(1), 27–36.

<https://doi.org/10.14421/skijier.2024.81.03>

Munna, Md. S. H. (2023). *Leveraging the Features of Multimedia Technologies in Enhancing Vocabulary Learning*. 5(2), 1–10.

<https://doi.org/10.69478/jitc2023v5n2a01>